

## **PENINGKATAN KEMAMPUAN TENAGA PENDIDIK DI RA. AL FARIQ DALAM BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI**

**Masitah Handayani<sup>1</sup>, Novica Irawati<sup>2</sup>, Mustika Fitri Larasati<sup>3</sup>,  
Fauriatun Helmiah<sup>4</sup>, Ade Mutiara Sari<sup>5</sup>**  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Sistem Informasi, Universitas Royal  
*email: bungafairuz8212@gmail.com*

**Abstract:** The rapid development of information technology has brought significant changes in the world of education. The ability of educators to master information technology is an important factor in improving the quality of learning. Information technology not only facilitates access to learning resources, but also enables more innovative and interactive learning methods. However, many educators still face obstacles in utilizing information technology, such as limited skills in using learning software, lack of adequate training, and limited access to technological facilities. This hinders the optimization of the use of technology in the teaching and learning process. Therefore, improving the ability of educators in the field of information technology is a must so that they can adapt to the times and create a more effective and interesting learning experience for students. Through appropriate training and mentoring, educators are expected to be able to integrate information technology into the learning process optimally.

**Keywords:** Educators, Technology, Information

**Abstrak:** Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Kemampuan tenaga pendidik dalam menguasai teknologi informasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Teknologi informasi tidak hanya mempermudah akses terhadap sumber belajar, tetapi juga memungkinkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Namun, masih banyak tenaga pendidik yang menghadapi kendala dalam pemanfaatan teknologi informasi, seperti keterbatasan keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak pembelajaran, kurangnya pelatihan yang memadai, serta keterbatasan akses terhadap sarana teknologi. Hal ini menghambat optimalisasi penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan tenaga pendidik dalam bidang teknologi informasi menjadi suatu keharusan agar mereka dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik bagi peserta didik. Melalui pelatihan dan pendampingan yang tepat, tenaga pendidik diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses pembelajaran secara optimal.

**Kata Kunci:** Tenaga Pendidik, Teknologi, Informasi

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) adalah pendidikan yang sangat penting untuk menyiapkan generasi

yang terdidik untuk bangsa dan negara, dimana peranan tenaga pendidik TK sangat penting untuk perkembangan anak didiknya. Tenaga pendidik bukan hanya melakukan pem-

belajaran yang konvensional, melainkan tenaga pendidik harus memberikan inovasi dalam hal pembelajarannya dengan sentuhan teknologi. (Putra et al., 2019)

Teknologi menjembatani berbagai aktivitas manusia. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat tidak dapat dihindari dan berpengaruh signifikan pada dunia pendidikan. Dunia pendidikan terus mendapat tekanan untuk selalu beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna meningkatkan kualitas pendidikan. (Gudiato et al., 2023) (Eko Hari Parmadi et al., 2022)

Kemampuan tenaga pendidik dalam menguasai teknologi informasi tidak hanya berdampak pada efektivitas proses pembelajaran, tetapi juga pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Penerapan teknologi dalam pembelajaran memungkinkan adanya inovasi dalam metode pengajaran, seperti penggunaan media interaktif, pembelajaran berbasis digital, serta akses ke berbagai sumber belajar secara daring. Teknologi juga memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan personalisasi yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Faktor-faktor yang berhubungan dengan teknologi adalah PC, telepon, dan internet.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam penerapan pola pendidikan yang baik adalah perkembangan digital yang semakin cepat saat ini dan mempengaruhi setiap sisi kehidupan termasuk dunia pendidikan. Pemilihan media pembelajaran yang tepat harus memperhatikan dan menyesuaikan kebutuhan materi pelajaran agar fungsi media sebagai alat

yang dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar. Salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan bagian dari sistem pendidikan yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang didukung oleh media yang baik sehingga dapat membangkitkan minat siswa. Saat ini banyak sekali media pembelajaran yang memanfaatkan TIK, banyak sekolah yang sudah membuat sistem pembelajaran online ataupun bisa menggunakan media lainnya seperti google classroom, google meeting, zoom meeting, microsoft team, whatsapp group, dan aplikasi lainnya. (Bhagaskoro et al., 2023) (Evy Yulianty Nadeak et al., 2022) (Wuryandari et al., 2022)

Fenomena ini menimbulkan tuntutan bagi kalangan pendidik untuk senantiasa mengikuti perkembangan teknologi atau memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi dalam memanfaatkan kecanggihan TIK. Hampir diseluruh sektor menggunakan komputer sebagai alat untuk membantu pekerjaan. Komputer adalah alat elektronik yang terdiri dari rangkaian berbagai komponen yang saling terhubung sehingga membentuk suatu sistem kerja. Sistem didalam komputer tersebut dapat melakukan pekerjaan secara otomatis berdasarkan program yang diperintahkan kepadanya sehingga mampu menghasilkan informasi berdasarkan data dan program yang ada. Dalam bidang pendidikan, integrasi TIK menjadi semakin penting sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Tenaga pendidik yang mampu memanfaatkan berbagai alat

dan aplikasi TIK dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. (Nuridayanti et al., 2024) (Mardiyati et al., 2021)

Terdapat berbagai kendala yang dihadapi tenaga pendidik dalam menguasai teknologi informasi seperti (1) Kurangnya keterampilan teknis, (2) Terbatasnya akses terhadap pelatihan (3) Kurangnya fasilitas dan infrastruktur dan (4) Resistensi terhadap perubahan. Jika kendala-kendala tersebut tidak segera diatasi, maka proses pembelajaran dapat tertinggal dan kurang optimal dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam bidang teknologi informasi melalui berbagai program pelatihan, pendampingan, serta penyediaan sarana yang memadai. Dengan demikian, tenaga pendidik dapat lebih siap menghadapi tantangan pendidikan modern dan memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif bagi peserta didik.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi atau penyampaian materi singkat melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan
  - a. Menghubungi dan menelusuri instansi yaitu Pimpinan RA. Al Fariq dalam merencanakan pelaksanaan kegiatan abdimas. Kemudian mendiskusikan tema dari kegiatan tersebut.
  - b. Observasi dalam bentuk survei lokasi awal, mengadakan pertemuan langsung dengan

pihak terkait dan menelusuri seberapa penting materi yang akan disampaikan berkaitan dengan pelatihan peningkatan kemampuan tenaga pendidik di RA. Al Fariq dalam bidang teknologi informasi.

- c. Mencari berbagai macam referensi yang relevan dan data-data pendukung lainnya untuk menyampaikan materi.
2. Sosialisasi Kegiatan  
Pengabdian ini dilaksanakan berkelompok melalui tatap muka langsung dengan para tenaga pendidik, menyampaikan materi, kemudian dilanjutkan dengan diskusi. Beberapa materi yang dijelaskan pada bagian sosialisasi ini, antara lain:
    - a. Pengenalan kampus Universitas Royal, perkenalan tim dosen pengabdian, dan pemahaman dasar mengenai Teknologi Informasi.
    - b. Manfaat Penggunaan TI dalam kegiatan belajar mengajar.
    - c. Pengenalan salah satu media perangkat lunak pembelajaran.
    - d. Praktek penggunaan CANVA.
  3. Tahap evaluasi. Tahapan ini dilakukan setelah proses penyampaian materi melalui diskusi dan tanya jawab dengan para peserta untuk mengukur tingkat pemahaman dari kegiatan tersebut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 25 – 26 April 2025 berlokasi di RA Al Fariq. Peserta kegiatan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat ini

adalah tenaga pendidik yang ada di RA. Al Fariq.

## PEMBAHASAN

Penggunaan AI dalam pendidikan memungkinkan siswa untuk lebih familiar dengan teknologi dan meningkatkan keterampilan digital mereka, yang sangat penting di dunia yang semakin terdigitalisasi ini. AI dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah melalui latihan yang melibatkan analisis data, keputusan berbasis algoritma, atau simulasi yang menantang siswa untuk berpikir lebih dalam.

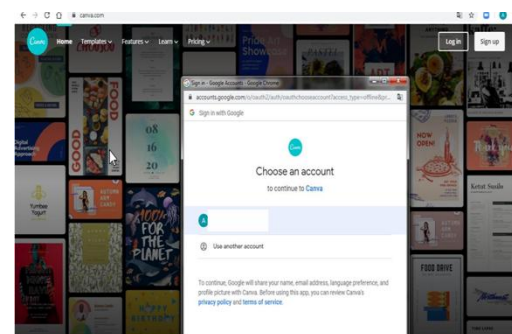
Aplikasi Canva memang sudah menjadi tren oleh tenaga pendidik. Berbagai fasilitas yang disajikan sangat membantu oleh tenaga pendidik dalam merancang keperluan pembelajaran. Canva merupakan aplikasi desain grafis yang UI friendly atau antarmuka yang ramah terhadap pengguna baru. Siapapun dapat mendesain melalui Canva. Baik yang awam sekalipun dalam dunia desain, mereka dapat membuatnya sesuai dengan keinginan. Banyaknya template desain hingga pada icon-icon gambar yang dibutuhkan membuat seorang pengguna baru untuk sering mencoba untuk membuat keperluan pembelajaran tenaga pendidik.

Canva adalah sebuah tools untuk desain grafis yang menjembatani penggunaannya agar adapat dengan mudah merancang berbagai jenis desain kreatif secara online. Mulai dari mendesain kartu ucapan, poster, brosur, infografik, hingga presentasi. Canva saat ini tersedia dalam beberapa

versi, web, iPhone, dan Android. Sejarah Canva dimulai pada tahun 2012, tepatnya pada tanggal 1 Januari yang menjadi hari lahirnya. Canva didirikan oleh Melanie Perkins yang sebelumnya juga mendirikan Fusion Books, penerbit buku ternama di Australia.

Langkh-langkah membuat materi pembelajaran menggunakan menggunakan Canva online adalah sebagai berikut:

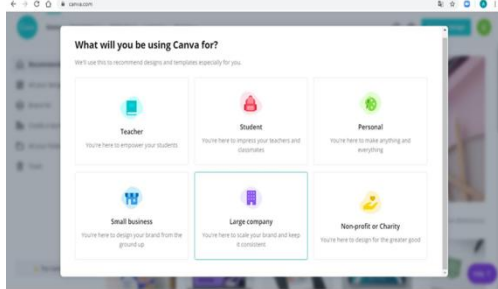
1. Buka web browser, kemudian ketikkan <https://www.canva.com>
2. Jika belum memiliki akun, maka silahkan mendaftar dengan akun google (gmail), facebook, ataupun email (selain gmail). Sebagai contoh “sign up with Google” Kemudian pilih akun google yang akan digunakan.



**Gambar 1. Mendaftar Akun Canva Menggunakan Akun Google**

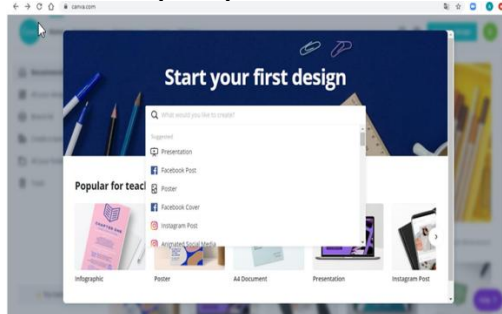
selanjutnya akan ditanyai oleh Canva mengenai arah penggunaannya, yang ini akan digunakan canva untuk memberikan rekomendasi desain dan template sesuai dengan tujuan. jika Guru = Pilih “Teacher” jika muncul tawaran (berbayar) dari Canva boleh dicek sendiri, jika cocok dengan preferensi, silakan dicoba. Jika hanya ingin menggunakan konten yang

“free” (gratis) yang ada di Canva, pilih “maybe later” saja.



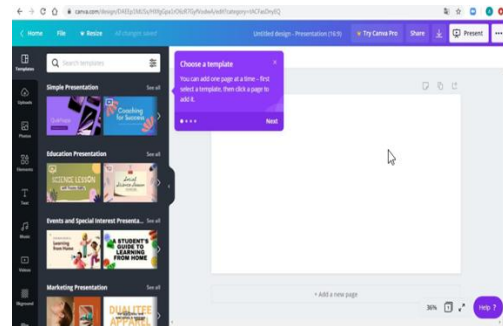
**Gambar 2. Memilih Desain dan Template Canva**

3. Memulai Aplikasi Online Canva Untuk memulai mendesain, pilih konten apa yang akan adibuat, misalnya : presentasi, facebook post, poster, facebook cover, instagram post dan lain-lain. Bisa langsung memilih, maka ukuran dimensinya akan menyesuaikan. Misal Membuat Presentasi, silahkan pilih presentasi.



**Gambar 3. Memulai Desain dan Template Canva**

untuk langkah cepat, pilih template yang ada sesuai dengan kebutuhan dan keinginan. Kemudian langsung menge dit di area kerja (workspace).



**Gambar 4. Memulai Desain dan Template Canva Sesuai Kebutuhan**

Tema Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah ”Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik Di RA. Al Fariq Dalam Bidang Teknologi Informasi”. Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah: 1) memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan penggunaan TI dalam kegiatan belajar mengajar, 2) pengenalan salah satu media perangkat lunak pembelajaran, 3) praktek penggunaan Canva untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan tema Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik Di RA. Al Fariq Dalam Bidang Teknologi Informasi telah didokumentasikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



**Gambar 5. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva**



**Gambar 6. Penutupan dan Foto Bersama Peserta**

## SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kegiatan ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan yang bertujuan memberikan tambahan wawasan pengetahuan bagi tenaga pendidik yang ada di RA. Al Fariq akan pentingnya peningkatan kemampuan tenaga pendidik dalam bidang teknologi informasi.

Hasil dari analisis tim PKM ditemukan bahwa guru-guru di RA. Al Fariq sudah mengenal Canva akan tetapi belum dapat memanfaatkan aplikasi tersebut dikarenakan masih terbatas ketrampilan penggunaan komputer untuk media pembelajaran. Sehingga tim PKM perlu melakukan pelatihan dengan aplikasi Canva dalam pembuatan media pembelajaran di RA. Al Fariq.

Diperlukan adanya pelatihan secara intens kepada mitra agar dapat mempraktekkan dalam membuat media pembelajaran yang menarik dan efektif dengan aplikasi Canva atau aplikasi lainnya yang memudahkan mitra dalam menyiapkan media pembelaja-

ran. Dengan demikian, tenaga pendidik dapat lebih siap menghadapi tantangan pendidikan modern dan memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif bagi peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bhagaskoro, A., Pramadansyah, M. R., & Adiputra, M. N. (2023). *Penyuluhan Bahaya Phising Untuk Meningkatkan Kesadaran Keamanan Digital*. 2022. <https://doi.org/10.59328/JAPATUM.2023.2.2.57>
- Eko Hari Parmadi, Adi, C. K., & Prijowuntato, S. W. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Pembuatan Materi, Pendistribusian Materi Dan Evaluasi Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar Kanisius Kalasan. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 173–178.
- Evy Yulianty Nadeak, T., Ningsih, R., & Mustari, D. (2022). PKM Peningkatan Kompetensi Guru untuk Pembelajaran Berbasis Google Meet dan Zoom di Paud Godwilling. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 114–122. <https://doi.org/10.52072/abdine.v2i1.318>
- Gudiato, C., Mira, Kusnanto, & Cahyanngtyas, C. (2023). Peningkatan Mutu Pendidikan Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(4), 2719–2725.
- Mardiyati, S., Ariyani, L., Utama, W.,

- & Saputro, F. B. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komputer Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Sdn Tugu 1 Cimanggis Kota Depok Jawa Barat. *TRIDHARMADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta*, 1(2), 56. <https://doi.org/10.52362/tridharmadimas.v1i2.596>
- Nuridayanti, N., Suhaeb, S., Dewi, A. C., Djawad, Y. A., & Labusab, L. (2024). PkM Membangun Kemampuan Digital Guru dalam Pembelajaran. *TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 76–87. <https://doi.org/10.59562/teknovokasi.v2i2.2129>
- Putra, I. G. N. A. W., Musayyanah, & Triwidyastuti, Y. (2019). Pkm Pada Tk Bina Anaprasa Untuk Meningkatkan Kemampuan. *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi*, 1.
- Wuryandari, N. E. R., Apriani, A., & Widayati, C. C. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penguasaan TIK. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ANDHARA)*, 1(2), 44–51.